



This is an open article under the
CC-BY-SA license

Bangkitnya Usaha Mikro Kecil Menengah melalui Toko Online di Kelurahan Kalijudan

Tining Haryanti¹

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail : ting.haryanti@ft.um-surabaya.ac.id

Submitted : 23 Agustus 2021 Accepted: 29 Agustus 2021 Published: 31 Agustus 2021

Abstrak : Kelurahan Kalijudan sebagai salah satu kelurahan di Kota Surabaya memiliki latar belakang penduduk dengan profesi yang beragam. Keadaan pandemi yang belum berakhir lebih dari satu tahun mengharuskan masyarakat beradaptasi dengan kebiasaan baru untuk menjalankan aktifitasnya. Kebiasaan baru tersebut adalah patuh protokol kesehatan. Pandemi berdampak penurunan perekonomian masyarakat kelurahan Kalijudan khususnya pada Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM). Pembelajaran sekaligus pendampingan untuk UMKM untuk dapat terus menjalankan aktivitasnya dengan mengoptimalkan teknologi yang ada perlu dilakukan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membangkitkan produktifitas UMKM Kalijudan yang selama pandemi mengalami keterpurukan. Pemaparan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan untuk menyamakan persepsi masyarakat dengan kegiatan yang akan dijalankan. Pemahaman masyarakat dan perangkat kelurahan Kalijudan memudahkan pelaksanaan kegiatan pendampingan masyarakat. Lebih dari 50% UMKM telah mampu menggunakan toko virtual untuk memasarkan produknya. Selain itu, UMKM telah mampu mendesain ulang untuk packaging produk yang dijual sehingga lebih menarik

Kata Kunci: toko virtual, UMKM, protokol kesehatan, Qurban, pendidikan

1. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini seluruh dunia dihadapkan virus Covid-19 berkepanjangan yang menyebabkan pandemi di hampir semua negara (Rai et al., 2021). Pandemi menyebabkan keresahan global terhadap perekonomian dunia (Arora et al., 2021; Rajput et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum situasi pandemi tidak terprediksikan sebelumnya. Karena tingkat penularan dan ancaman kesehatan yang tinggi, penyakit ini memaksa dunia untuk melakukan penguncian penutupan akses masuk, meningkatnya PHK, pembatasan distribusi ekspor import dan sebagainya (Bherwani et al., 2020; Rajput et al., 2021). Permasalahan pandemi berdampak pada masyarakat Kalijudan secara umum. Kelurahan Kalijudan merupakan salah satu dari enam kelurahan yang ada di kecamatan Mulyorejo, yaitu Kelurahan Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kejawan Putih Tambak, Kalisari, Dukuh Sutorejo. Secara Geografis, Kecamatan Mulyorejo merupakan bagian dari Wilayah Surabaya Timur. Kecamatan Mulyorejo memiliki luas wilayah kurang lebih 11,94 km², dan kelurahan Kalijudan memiliki luas 1,32km². Pusat kegiatan administrasi kependudukan di Kalijudan berada pada kelurahan dengan alamat Jl. Kalijudan No. 123, Surabaya, Jawa Timur 60144, Indonesia, Nomor Telepon: (031) 3811067, Kode Pos : 60144. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan observasi melalui interview secara langsung kepada kepala desa, perangkat desa dan tokoh masyarakat perwakilan RT/ RW di kelurahan Kalijudan. Beberapa masalah yang ada antara lain pemahaman warga terhadap protokol kesehatan dalam segala bentuk kegiatan dan membangkitkan keterpurukan UMKM karena pandemi. Sebagai kelurahan yang berada dipertkotaan, Kalijudan memiliki latar belakang penduduk dengan berbagai jenis pekerjaan. Selain sebagai karyawan

swasta, penduduk Kalijudan bekerja sebagai wirausaha, yaitu dengan berdagang. Kondisi pandemi memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi warga Kalijudan saat ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada masa pandemi masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi dengan menerapkan protokol kesehatan (Howard, 2020) dalam setiap aktifitasnya. Namun, kebiasaan baru ini tidak serta merta dapat dilakukan masyarakat dengan penuh kesadaran. Pemahaman masyarakat terhadap pandemi (Daniel, 2020) dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Pemakaian protokol kesehatan seperti masker (Howard, 2021), handsanitizer (“Low Cost Automated Hand Sanitizer Provider to Prevent Novel Corona Virus,” 2020) dan menjaga kebersihan secara menyeluruh diperlukan untuk menekan penyebaran virus. Perekonomian merupakan salah satu segmen yang terdampak karena pandemi. Perubahan pola masyarakat dalam berdagang diperlukan. Tidak semua UMKM yang ada terbiasa dengan pola penjualan online. Penerimaan masyarakat terhadap teknologi diperlukan (Haryanti & Subriadi, 2020). Pelatihan dan pendampingan penjualan online perlu dilakukan untuk membangkitkan keterpurukan usaha UMKM.

2.1 Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan merupakan panduan atau tata cara yang dilakukan untuk menjaga masyarakat terlindung dari penyakit tertentu. Kaitannya dengan covid-19, protokol kesehatan ditujukan untuk mencegah dan mengendalikan terjadinya kluster baru selama pandemi. Meskipun tujuan protokol kesehatan adalah untuk kebaikan bersama, namun kurangnya pemahaman masyarakat menjadikan terabaikannya penerapan

protokol kesehatan. Asumsi sebagian besar masyarakat bahwa protokol kesehatan hanya untuk perlindungan diri sendiri. Sehingga apabila telah menerapkan perlindungan individu, seolah-olah telah melakukan protokol kesehatan. Sedangkan aktivitas perlindungan masyarakat belum dilakukan dengan baik. Pada dasarnya terdapat 6M protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker, membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih, menghindari kerumunan, meningkatkan daya tahan tubuh (Arifin, 2020).

2.2 Toko Online

Toko online merupakan toko dengan media penjualan secara online, atau dikenal sebagai e-commerce. E-commerce akronim dari electronic commerce, merupakan teknologi berupa aplikasi atau platform yang menghubungkan perusahaan atau perorangan sebagai konsumen atau penjual untuk melakukan transaksi secara elektronik melalui jaringan internet. Berbagai E-commerce lokal maupun nasional telah banyak digunakan masyarakat untuk menjangkau market yang lebih luas. Fasilitas yang ditawarkan e-commerce memungkinkan konsumen untuk mendapatkan pengalaman belanja dengan nyaman (Haryanti & Subriadi, 2021). Hal ini sekaligus memberikan keuntungan bagi penjual dalam memasarkan produknya. Meskipun platform e-commerce telah didesain dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaannya (Haryanti & Pribadi, 2019), namun pengenalan dan pelatihan pada masyarakat tetap diperlukan. Pelibatan teknologi dalam aktivitas masyarakat secara umum (Haryanti, 2020) dapat membantu meminimalkan kontak fisik dan menghindari

kerumunan yang memicu penyebaran virus. Hal ini sebagaimana arahan WHO untuk menerapkan physical distancing (World Health Organization, 2020) dalam aktivitas sosial melalui optimalisasi teknologi.

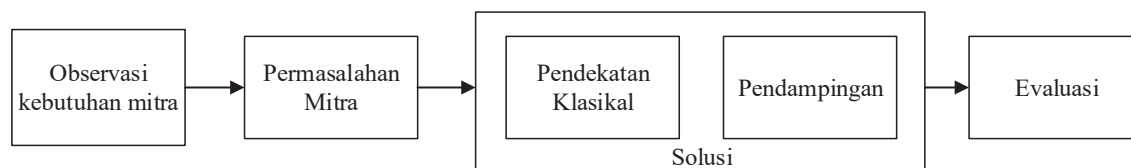
Meskipun e-commerce sudah banyak digunakan (Bernard, 2020), namun tidak semua UMKM Kalijudan menggunakannya. Oleh karena itu pemahaman, pelatihan dan pendampingan UMKM perlu dilakukan.

2.3 Pengemasan (Packaging)

Packaging sebagai salah satu dari bauran pemasaran, merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan daya tarik market terhadap produk. Berdasarkan definisinya, menurut Kotler dan Armstrong (2012) “packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product” yang artinya adalah proses kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar produk tetap terjaga kualitasnya (Christy, 2015). Dalam pembuatan kemasan, aspek grafis dan struktur desain berperan penting. Namun masih banyak UMKM di Kalijudan yang belum memiliki packaging yang menarik untuk produk yang dijualnya. Oleh karenanya, pemahaman pentingnya packaging dengan menampilkan berbagai contoh kemasan diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi UMKM dalam membuat kemasan yang lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kelurahan Kalijudan kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Juli sampai Agustus 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan klasikal yaitu penyampaian materi atau penyuluhan dan dengan pendekatan individual yaitu pendampingan (Dea Mustika & Siti Quratul Ain, 2021). Tahapan pelaksanaan pengabdian disajikan bpada bagan berikut:



Secara rinci pengabdian terdiri dari tahapan berikut:

1. Observasi
Observasi dilakukan bersama dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan masyarakat di kelurahan Kalijudan secara umum. Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa kelurahan Kalijudan dan tokoh masyarakat perwakilan RT/RW
2. Penentuan kegiatan pengabdian berdasarkan permasalahan mitra
Tahapan ini untuk menyamakan rencana implementasi kegiatan pengabdian. Diskusi bersama dilakukan sebelum kegiatan KKN. Permasalahan-permasalahan warga di urutkan berdasarkan prioritas yang selanjutnya diwujudkan solusi dalam bentuk program kerja KKN
3. Pelaksanaan solusi kegiatan, terbagi menjadi
 - a. Klasikal/ penyuluhan dalam bentuk workshop
Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman secara klasikal pada seluruh undangan. Workshop diselenggarakan secara terbatas oleh perwakilan UMKM terpilih dari kelurahan Kalijudan.
 - b. Pendampingan individu
Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan UMKM dalam membuat akun dan uji-coba menggunakannya
4. Evaluasi
Kegiatan ini difungsikan untuk mengetahui dampak terhadap solusi yang diberikan selama KKN.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi permasalahan di Kelurahan Kalijudan bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat mendapatkan sambutan yang baik. Seluruh perwakilan RT/ RW hadir dalam berdiskusi bersama untuk mencari solusi atas permasalahan warga melalui kegiatan KKN. Gambar 1 merupakan kegiatan observasi lapangan yang bertempat di Kelurahan Kalijudan. Pengabdian KKN di Kelurahan Kalijudan periode Juli – Agustus 2021 difokuskan pada upaya bangkitnya UMKM dengan memanfaatkan toko online. Mayoritas warga Kelurahan Kalijudan masih menggunakan pola penjualan secara tradisional dengan pengemasan yang sederhana. Dengan pemberlakuan PPKM Jawa Bali sejak Juli 2021, perekonomian warga semakin berdampak. Pembatasan jam operasional dalam berjualan, semakin merugikan para pedagang khususnya di Kelurahan Kalijudan. Oleh karena itu, perubahan pola penjualan secara tradisional menuju penjualan digital diperlukan. Kegiatan pengabdian untuk membangkitkan UMKM ini terbagi menjadi 2 tahap. Pada tahap pertama yaitu workshop UMKM, dilakukan secara klasikal dengan mengundang UMKM yang diajukan oleh kelurahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021 di balai RW 4 Kalijudan, warga sangat antusias dengan kegiatan UMKM ini, gambar 2. Dan masyarakat yang hadir rata-rata sudah memiliki aplikasi makanan yang sedang ramai saat ini, akan tetapi ada beberapa warga yang kesulitan dalam pengemasan

HUMANISM

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

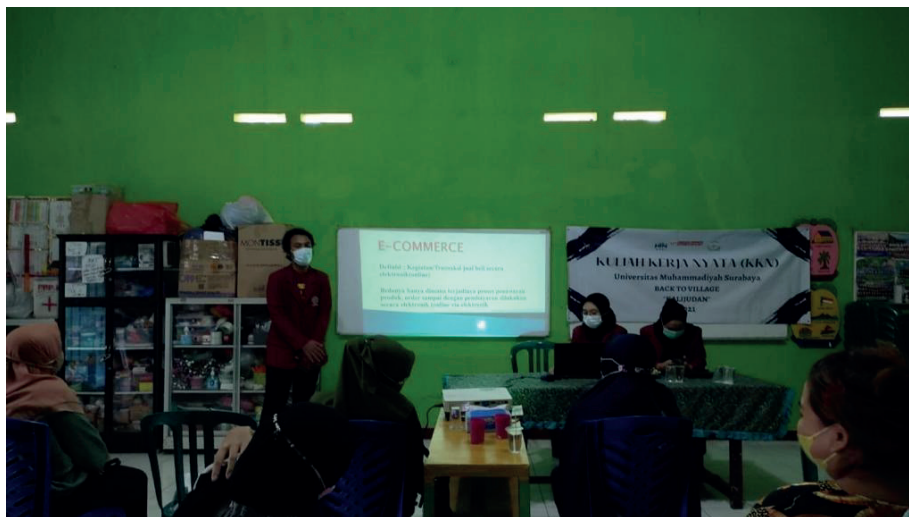
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN>

makanan yang menarik. Kegiatan workshop membahas tentang cara pendaftaran aplikasi online untuk makanan, penggunaan e-money

dan pengemasan yang sesuai dengan zaman sekarang, gambar 3 dan 4.



Gambar 1 Observasi Lapangan



Gambar 2 Workshop UMKM



Gambar 3 Kemasan Seblak



Gambar 3 Kemasan Bubur Mutiara

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan pada masyarakat Kalijudan dengan melakukan pelatihan penggunaan toko online. Kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi. Kegiatan ini menambah pengetahuan masyarakat UMKM untuk dapat bangkit kembali dari keterpurukan karena pembatasan aktivitas selama pandemi. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pengenalan dan ujicoba toko online. Masyarakat mengharapkan kegiatan pengabdian yang berkesinambungan dan pendampingan sehingga masyarakat mendapatkan kemandirian dalam mengelola toko online dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian melalui program KKN dan mitra pengabdian yaitu kelurahan Kalijudan yang telah memberikan izin dan dukungan penuh atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2020). Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Menurunkan Transmisi Covid-19. *Policy Brief*, 1(101).
- Arora, A. S., Rajput, H., & Changotra, R. (2021). Current perspective of COVID-19 spread across South Korea: exploratory data analysis and containment of the pandemic. In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 23, Issue 5). <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00883-y>
- Bernard, M. (2020). 5 key stakeholders for B2B ecommerce success. *Episerver*. <https://www.episerver.com/articles/5-key-stakeholders-for-b2b-ecommerce-success>
- Bherwani, H., Nair, M., Musugu, K., Gautam, S., Gupta, A., Kapley, A., & Kumar, R. (2020). Valuation of air pollution externalities: comparative assessment of economic damage and emission reduction under COVID-19 lockdown. *Air Quality, Atmosphere and Health*, 13(6). <https://doi.org/10.1007/s11869-020-00845-3>
- Christy, P. (2015). PENGARUH DESAIN KEMASAN (PACKAGING) PADA IMPULSIVE BUYING. *Jurnal Ekonomi Manajemen*.

- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1–2). <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Dea Mustika, & Siti Quratul Ain. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.16>
- Haryanti, T. (2020). Document Management System and Reminder using SMS Gateway. *IOP Conference Series*, 469(Earth and Environmental Science), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/469/1/012088>
- Haryanti, T., & Pribadi, A. (2019). E-Commerce Service Design Readiness using ITIL framework with IT Balanced Scorecard Objective (Case Study: University E-Commerce). *Procedia Computer Science*, 161, 283–290. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.125>
- Haryanti, T., & Subriadi, A. P. (2020). Factors and Theories for E-Commerce Adoption: A Literature Review. *International Journal of Electronic Commerce Studies*, 11(2), 87–105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7903/ijecs.1910>
- Haryanti, T., & Subriadi, A. P. (2021). E-commerce acceptance in the dimension of sustainability. *Journal of Modelling in Management*. <https://doi.org/10.1108/JM2-05-2020-0141>
- Howard, M. C. (2020). Understanding face mask use to prevent coronavirus and other illnesses: Development of a multidimensional face mask perceptions scale. *British Journal of Health Psychology*, 25(4). <https://doi.org/10.1111/bjhp.12453>
- Howard, M. C. (2021). Gender, face mask perceptions, and face mask wearing: Are men being dangerous during the COVID-19 pandemic? *Personality and Individual Differences*, 170. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110417>
- Low Cost Automated Hand Sanitizer Provider to Prevent Novel Corona Virus. (2020). *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(09). <https://doi.org/10.31838/ejmcm.07.09.170>
- Rai, S. S., Rai, S., & Singh, N. K. (2021). Organizational resilience and social-economic sustainability: COVID-19 perspective. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-01154-6>
- Rajput, H., Changotra, R., Rajput, P., Gautam, S., Gollakota, A. R. K., & Arora, A. S. (2021). A shock like no other: coronavirus rattles commodity markets. In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 23, Issue 5). <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00934-4>
- World Health Organization. (2020). COVID19: Physical Distancing. *Www.Who.Int*. <https://www.who.int/westernpacific/emergencies/covid-19/information/physical-distancing>